

PEGARUH KREDIT BERMASALAH TERHADAP PROFITABILITAS KOPERASI KARYAWAN YAYASAN PURWIKO SAMODRA MANUKAN SURABAYA

Julia Nur Anggraini Maulidiya¹, Bambang Dwi Waryanto²
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya ^{1,2}
maulidiyajulia@gmail.com, basta.fauziyah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kredit bermasalah dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas Koperasi Karyawan Yayasan Purwiko Samodra Manukan Surabaya. Populasi penelitian ini berupa laporan keuangan Koperasi Yayasan Purwiko Samodra Manukan Surabaya. Sampel yang digunakan yaitu laporan keuangan Koperasi Yayasan Purwiko Samodra Manukan Surabaya bulan Januari 2018 – Juli 2020.

Ulasan ini terbelang riset studi kuantitatif melalui data sekunder. Teknik pengambilan data dari penelitian ini adalah Dokumentasi dengan menerapkan mekanisme analisis regresi linier sederhana. Penelaahan ini menampakkan maka kredit bermasalah tidak mengimbas signifikan atas Profitabilitas (ROE) pada Koperasi Yayasan Purwiko Samodra Manukan Surabaya.

Kata kunci: Kredit Bermasalah, Profitabilitas

ABSTRACT

This deepening manifests itself to realize the effect of problem loans and lending to the profitability of the Employee Cooperative of the Purwiko Samodra Manukan Surabaya Foundation. The population of this research is the financial report of the Purwiko Samodra Manukan Foundation Cooperative in Surabaya. The sample used is the financial statements of the Cooperative Foundation Purwiko Samodra Manukan Surabaya in January 2018 – July 2020.

This study is included into quantitative research by looking at the data of secunder. The data collection technique of this research is documentation by applying the mechanism of simple linear regression analysis. This review shows that non-performing loans have no significant impact on profitability (ROE) at the Purwiko Samodra Manukan Foundation Cooperative in Surabaya.

Keyword: Non-performing Loans, Profitability

PENDAHULUAN

Indonesia mempunyai sebuah lembaga tersendiri dalam mengelola keuangan yang disebut Lembaga keuangan. Lembaga Keuangan di Indonesia di bedakan kedalam dua forum yaitu keuangan bank dan keuangan non-bank. Peran dan fungsi lembaga keuangan sangat penting untuk kegiatan perekonomian. Salah satu lembaga keuangan bank yang populer dan mempunyai legalitas hukum di Indonesia adalah koperasi. Tujuan dari Koperasi adalah menyejahterakan para anggota dan masyarakat luas, mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur.

Indonesia mempunyai beraneka ragam Koperasi, salah satunya adalah Koperasi Simpan Pinjam (KSP). Fungsi dari Koperasi ini yaitu menghimpun dana dari masyarakat pada umumnya serta meminjamkan kembali kepada anggota. KSP tidak luput dari masalah kredit, dan profitabilitas yang tidak stabil.

Permasalahan yang sering terjadi yaitu seperti kredit macet atau kredit bermasalah yang dimana kredit tersebut mengalami kesulitan didalam penyelesaian kewajiban-kewajibannya, baik dalam pembayaran bunga, atau pembayaran kembali pokoknya. Adanya kredit bermasalah yang

berpengaruh terhadap penerimaan pendapatan perusahaan yang ialah berdampak negatif terhadap evaluasi kinerja perusahaan. Kualitas sebuah perusahaan dapat dilihat melalui rasio NPL, apabila rasio tersebut meningkat, lalu hendak semakin fasid mutu prestise perseroan nan menjadikan nilai reputasi problematis semakin dominan dan mungkin menimbulkan kompensasi, melainkan semisal setara ringan NPL alkisah daya laba perusahaan terbilang perihal semakin memuncak.

Pada faktanya, permasalahan tersebut terjadi di Koperasi Karyawan Yayasan Purwiko Samodra. Koperasi ini berfungsi sebagai badan usaha simpan pinjam yang mampu mengelola, menghimpun, serta menyalurkan dana masyarakat dengan baik guna meningkatkan taraf hidup bagi kesejahteraan anggotanya dan masyarakat. Koperasi ini mengalami jumlah kredit bermasalah disetiap periodenya mengalami penurunan, serta jumlah profitabilitas yang mengalami peningkatan. Pada kenyataannya jumlah profitabilitas masih mengalami kenaikan dan penurunan.

METODE

Studi kasus penelitian ini menggunakan Data Kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah laporan keuangan Koperasi Karyawan Yayasan Purwiko Samodra Manukan Surabaya, Sedangkan peneliti menggunakan Laporan keuangan Koperasi dari bulan Januari 2018 – Juli 2020 sebagai sampel penelitian, teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik sampling jenuh. Bersumber pada data sekunder dengan menggunakan metode dokumentasi berupa Laporan Keuangan.

HASIL

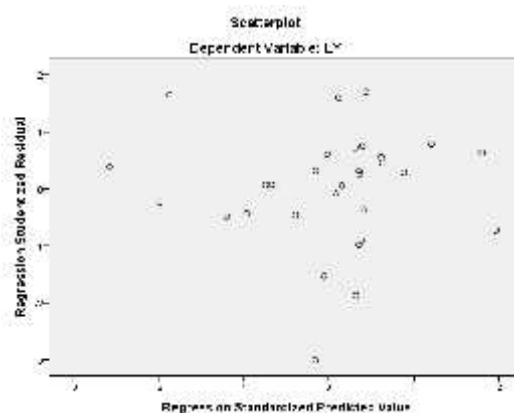
Pengujian Asumsi Klasik Normalitas

Tabel 1.
 Hasil Uji Normalitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.08327446
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.123
	Negative	-.122
Test Statistic		.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Tabel 1 menunjukkan hasil tes uji normalitas diatas bisa disimpulkan data berdistribusi stabil.

Pengujian Asumsi Klasik Heteroskedastisitas



Gambar 1.
Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 1 di atas dapat diketahui bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Pengujian Asumsi Klasik Autokorelasi

Tabel 2
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.079 ^a	.006	-.029	.08475	1.901

Data tersebut mengindikasikan maka tingkat DW sebesar 0.452 yang terdapat pada interval nilai $du < DW < 4-du$ atau $1.496 < 1.901 < 2.504$, nilai tersebut menunjukkan tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 3
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Variabel	Hasil
Konstanta	0.111
Kredit Bermaslah (X1)	-0.014
R-square = 0.006	

Keterangan :

$$Y = 0.111 - 0.014 X_1$$

1. Taksiran konstanta sebanyak 0.111 yang berfaedah jika factor mandiri berbobot 0 maka (Y) akan bernilai sebesar 0.111.

2. Jika KB terjadi peningkatan sebesar 1 persen maka ROE turun sejumlah 0.014 bonus. Sebaliknya apabila KB menurun sebesar 1 persen maka ROE akan naik sebesar 0.014 persen.

Analisa Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Di dalam tabel hasil uji analisis regresi linier berganda menunjukkan angka Adjusted R-Square sebesar 0.006 yang bermakna bahwa nilai sebesar 0.6% dari faktor profitabilitas (Y) dipengaruhi oleh variabel kredit bermasalah (X1). Nilai Adjusted R square bernilai negatif menjelaskan variabel kredit bermasalah (X1) tidak mampu menjelaskan varians dari variabel profitabilitas (Y) atau dapat dikatakan pengaruhnya sangat kecil terhadap variabel profitabilitas.

Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Hasil pengujian dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Uji t

Variabel	t_{hitung}	Sig.	Kriteria	Keterangan
Kredit Bermasalah (X1)	-0.417	0.680	< 0.05	Tidak Signifikan

Berdasarkan Hasil tersebut bahwa KB memiliki nilai t_{hitung} -0.417 tingkat signifikan $0.680 > 0.05$ sehingga kesimpulannya KB tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

SIMPULAN

Hasil pengujian diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa kredit bermasalah tidak berdampak relevan kepada Profitabilitas.

IMPLIKASI

Implikasi perolehan riset ini yang dapat penulis sampaikan untuk koperasi yaitu dapat meningkatkan kembali pemberian kredit agar tingkat kredit bermasalah dapat dijaga dengan baik maka penyaluran kredit dapat terus meningkatkan pendapatan dan dapat disalurkan ke masyarakat dengan lebih efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Ikatan Bankir Indonesia. (2015). *Bisnis Kredit Perbankan*, PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta Pusat
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.